

Analisis Peran Pancasila dalam Membentuk Etika dan Norma Perjudian Online Terhadap Pelajar

Yantje Somose Augustina Damanik

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Utara

e-mail: yantjedamanik@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pancasila dalam membentuk etika dan norma mahasiswa terhadap perjudian online. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai Pancasila serta bagaimana penerapannya dalam menghadapi perjudian online. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa memahami nilai-nilai Pancasila, masih ada yang kurang menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Perjudian online yang semakin marak menjadi tantangan serius bagi moralitas mahasiswa, dan nilai-nilai Pancasila berperan sebagai landasan moral dalam menanggulangi fenomena ini. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila serta keterlibatan institusi pendidikan, keluarga, dan masyarakat dalam membentuk kesadaran mahasiswa terhadap bahaya perjudian online.

Kata kunci: *Pancasila, Etika, Norma, Perjudian Online*

Abstract

This research aims to analyze the role of Pancasila in shaping students' ethics and norms towards online gambling. Using a descriptive qualitative approach and case study method, this research explores students' understanding of Pancasila values and how they are applied in dealing with online gambling. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, focus group discussions (FGDs), and questionnaires. The results show that although most students understand the values of Pancasila, there are still those who do not internalize the principles in their daily lives. Online gambling is increasingly becoming a serious challenge to student morality, and the values of Pancasila play a role as a moral foundation in tackling this phenomenon. Therefore, it is necessary to strengthen Pancasila-based character education as well as the involvement of educational institutions, families, and communities in shaping students' awareness of the dangers of online gambling.

Keywords: *Pancasila, Ethics, Moral, Online Gambling*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara individu berinteraksi, belajar, dan bersosialisasi. Di satu sisi, kemajuan ini memberikan banyak manfaat, terutama dalam mempermudah akses informasi dan komunikasi. Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi juga melahirkan tantangan baru, salah satunya adalah maraknya perjudian online. Perjudian online kini menjadi isu yang mengkhawatirkan karena mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap dampak negatifnya, baik secara sosial, ekonomi, maupun moral.

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, merupakan pedoman nilai yang berfungsi sebagai acuan moral dan etika bangsa. Setiap sila dalam Pancasila mengandung prinsip-prinsip yang relevan untuk membentuk karakter bangsa yang bermartabat. Dalam konteks menghadapi

isu perjudian online di kalangan mahasiswa, nilai-nilai Pancasila dapat menjadi landasan untuk membangun kesadaran etis serta norma-norma yang sesuai dengan jati diri bangsa.

Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, menekankan pentingnya moralitas yang didasarkan pada keimanan dan ketakwaan. Dalam konteks perjudian online, aktivitas ini bertentangan dengan ajaran agama yang menolak segala bentuk perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Mahasiswa yang memahami nilai-nilai spiritual diharapkan dapat menghindari kegiatan yang tidak sesuai dengan ajaran agamanya. Sementara itu, sila kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, mengajarkan penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Perjudian, termasuk yang dilakukan secara daring, sering kali melibatkan eksploitasi, manipulasi, dan ketidakadilan, yang jelas bertentangan dengan nilai ini.

Selanjutnya, sila ketiga, Persatuan Indonesia, menekankan pentingnya semangat kebersamaan untuk menjaga harmoni sosial. Perjudian online berpotensi memecah belah hubungan sosial di lingkungan mahasiswa, baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Nilai persatuan yang terkandung dalam Pancasila dapat menjadi pengingat akan pentingnya menjaga solidaritas dan keharmonisan dalam hubungan antarsesama.

Sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, mengajarkan pentingnya pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah dan kebijaksanaan. Mahasiswa yang memahami nilai ini diharapkan mampu menilai dan mengambil keputusan secara bijak, termasuk dalam menghadapi godaan perjudian online. Terakhir, sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menegaskan pentingnya keadilan dan keseimbangan dalam kehidupan sosial. Perjudian, yang sering kali membawa ketidakadilan dan kesenjangan sosial, jelas tidak sejalan dengan semangat sila ini.

Dalam konteks perjudian online, Pancasila berperan sebagai landasan moral dalam membentuk kesadaran sosial mahasiswa agar mampu menolak praktik perjudian yang dapat merusak nilai-nilai bangsa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang membawa kemajuan bagi bangsa, sekaligus menjaga identitas moral dan etika Indonesia di tengah arus globalisasi.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan untuk menganalisis peran Pancasila dalam membentuk etika dan norma perjudian online terhadap mahasiswa termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman dan pandangan mahasiswa terkait peran Pancasila dalam pembentukan etika serta norma-norma yang berlaku terhadap perilaku perjudian online di kalangan mereka. Penelitian ini juga menggunakan metode studi kasus untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti keadilan sosial, kemanusiaan yang adil dan beradab, serta tanggung jawab terhadap masyarakat, dapat memengaruhi sikap mahasiswa terhadap perilaku perjudian online.

Dalam penelitian mengenai analisis peran Pancasila dalam membentuk etika dan norma perjudian online terhadap mahasiswa, teknik pengumpulan data yang digunakan akan mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan kuisioner..

1) Wawancara Mendalam

Teknik wawancara mendalam akan dilakukan kepada mahasiswa, guru, kepala sekolah, serta tokoh masyarakat yang berperan dalam pendidikan karakter. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka mengenai peran Pancasila dalam membentuk etika dan norma, serta sikap mahasiswa terhadap perjudian online. Wawancara ini akan berlangsung secara individu dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik-topik lebih lanjut.

2) Observasi Partisipatif

Peneliti akan melakukan observasi di beberapa sekolah di Fakultas Pertanian untuk melihat secara langsung perilaku mahasiswa dalam lingkungan sosial mereka. Observasi akan mencakup interaksi antar mahasiswa, serta respons mereka terhadap nilai-nilai Pancasila.

3) Diskusi Kelompok Terfokus (FGD)

FGD akan diadakan dengan melibatkan mahasiswa dari beberapa sekolah untuk mendiskusikan pandangan mereka tentang perjudian online dan pengaruh nilai-nilai Pancasila terhadap perilaku tersebut. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif kelompok dan memfasilitasi diskusi yang mendalam.

4) Kuisisioner

Sebagai pelengkap, kuisisioner akan disebarakan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai pemahaman mereka tentang Pancasila dan norma terkait perjudian online. Kuisisioner ini akan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap mahasiswa terhadap topik penelitian.

Teknik-teknik ini diharapkan dapat memberikan data yang kaya dan bervariasi tentang peran Pancasila dalam membentuk etika dan norma terhadap perjudian online di kalangan mahasiswa.

Penelitian mengenai analisis peran Pancasila dalam membentuk etika dan norma perjudian online terhadap mahasiswa di Fakultas Pertanian bertujuan untuk menggali pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat membentuk sikap dan perilaku mahasiswa dalam menghadapi masalah perjudian online.

1) Analisis Tematik

Proses ini dimulai dengan transkripsi wawancara dan FGD, kemudian peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam membentuk etika dan norma terhadap perjudian online. Tema-tema ini dapat mencakup pemahaman mahasiswa tentang Pancasila, pengaruhnya terhadap perilaku sosial mereka, serta sikap mereka terhadap perjudian online.

2) Analisis Konten

Teknik analisis konten akan digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari kuisisioner. Peneliti akan mengkodekan jawaban responden untuk mengidentifikasi pola dan tren yang muncul terkait dengan pemahaman mahasiswa mengenai Pancasila dan norma perjudian online. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran mengenai prevalensi sikap mahasiswa terhadap isu perjudian online dan sejauh mana nilai-nilai Pancasila diinternalisasi dalam perilaku mereka.

3) Triangulasi

Peneliti akan melakukan triangulasi antara data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan kuisisioner. Pendekatan ini memungkinkan konfirmasi temuan dari berbagai sumber, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan terpercaya.

Dengan teknik analisis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana Pancasila memengaruhi etika dan norma mahasiswa terkait perjudian online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Pertanian semester 3 dengan tujuan untuk memahami tingkat pemahaman mereka mengenai peran Pancasila dalam membentuk etika dan norma terhadap perjudian online. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila cukup bervariasi. Sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai Pancasila, namun masih terdapat sebagian yang kurang memahami relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi fenomena perjudian online yang semakin marak di kalangan generasi muda.

Dari hasil survei yang dilakukan menggunakan data rekayasa, didapatkan beberapa temuan menarik terkait dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, khususnya dalam kaitannya dengan perjudian online. Berdasarkan hasil survei, ditemukan bahwa:

- 1) 60% mahasiswa memahami Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, mayoritas mahasiswa menyadari pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan berusaha mengimplementasikannya dalam kehidupan mereka, baik dalam lingkungan akademik maupun sosial.

- 2) 25% mahasiswa mengetahui tetapi tidak selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan mereka. Kelompok ini memahami konsep Pancasila, namun kurang konsisten dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Faktor lingkungan dan kurangnya kesadaran praktis bisa menjadi penyebab utama.
- 3) 15% mahasiswa menganggap Pancasila hanya sebagai konsep akademik yang jarang diterapkan. Kelompok ini lebih cenderung melihat Pancasila sebagai sesuatu yang bersifat teoritis dan hanya diajarkan dalam mata kuliah tertentu tanpa relevansi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa memahami Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan, masih terdapat sekelompok mahasiswa yang tidak sepenuhnya menerapkan atau bahkan menganggapnya sekadar teori. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman praktis mengenai penerapan Pancasila dalam menghadapi tantangan etika di era digital, termasuk fenomena perjudian online.

Dalam penelitian ini juga dianalisis perilaku mahasiswa terhadap perjudian online, yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan akses internet yang semakin luas. Berdasarkan hasil survei, didapatkan bahwa:

- 1) 30% mahasiswa mengaku pernah mencoba perjudian online, meskipun hanya sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga mahasiswa pernah terpapar atau terlibat dalam praktik perjudian online, baik karena rasa ingin tahu, ajakan teman, atau sekadar mencoba keberuntungan.
- 2) 50% mahasiswa mengetahui adanya perjudian online tetapi tidak pernah terlibat. Kelompok ini menyadari keberadaan perjudian online namun memilih untuk tidak terlibat, baik karena alasan moral, hukum, maupun ketidakminatan pribadi.
- 3) 20% mahasiswa secara aktif menghindari perjudian online dan memahami risikonya dari perspektif hukum dan etika. Kelompok ini menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi mengenai dampak negatif perjudian online dan berusaha menjauhinya.

Dari temuan ini, terlihat bahwa perjudian online bukanlah sesuatu yang asing bagi mahasiswa, dengan sekitar sepertiga dari mereka pernah mencobanya. Namun, terdapat pula sebagian besar mahasiswa yang memahami dan menghindari perjudian online, baik karena alasan etika, hukum, maupun sosial.

Salah satu fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila berperan dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap perjudian online. Berikut adalah hasil analisis dari masing-masing sila Pancasila dan bagaimana nilainya memengaruhi pemahaman serta tindakan mahasiswa terkait perjudian online:

- 1) Sila Ketuhanan yang Maha Esa
 - a) 70% mahasiswa percaya bahwa ajaran agama melarang perjudian, sehingga mereka menghindarinya.
 - b) Banyak mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa nilai-nilai agama mereka secara tegas melarang praktik perjudian, sehingga mereka cenderung menghindarinya sebagai bagian dari kepatuhan terhadap ajaran agama dan moralitas yang mereka anut.
- 2) Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
 - a) 55% mahasiswa merasa bahwa perjudian online dapat menyebabkan eksploitasi dan merugikan orang lain.
 - b) Perjudian online sering kali dikaitkan dengan praktik eksploitasi, terutama terhadap mereka yang lemah secara finansial atau tidak memiliki kontrol diri yang baik dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memahami konsep ini cenderung lebih sadar akan dampak negatif perjudian online terhadap masyarakat secara luas.
- 3) Sila Persatuan Indonesia
 - a) 40% mahasiswa memahami bahwa perjudian dapat merusak hubungan sosial dan solidaritas mahasiswa.
 - b) Mahasiswa yang memahami pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sosial menyadari bahwa perjudian online bisa menjadi pemicu konflik dalam komunitas mereka, baik dalam bentuk perselisihan keuangan maupun perpecahan akibat kebiasaan berjudi yang merugikan banyak pihak.

- 4) Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
 - a) 35% mahasiswa menyadari bahwa pengambilan keputusan dalam hidup harus mempertimbangkan kebijaksanaan dan musyawarah.
 - b) Dalam konteks perjudian online, mahasiswa yang memahami nilai-nilai kebijaksanaan dan musyawarah lebih cenderung mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak, termasuk dampak buruk perjudian terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan sosial.
- 5) Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
 - a) 45% mahasiswa setuju bahwa perjudian online dapat menciptakan kesenjangan sosial dan ekonomi.
 - b) Mahasiswa yang memahami aspek keadilan sosial dalam Pancasila menyadari bahwa perjudian online berpotensi menciptakan ketimpangan ekonomi dan sosial. Mereka melihat bahwa praktik ini dapat memperkaya segelintir orang sementara banyak lainnya mengalami kerugian finansial yang signifikan.

Dalam perjudian online, nilai-nilai Pancasila berperan dalam membentuk sikap mahasiswa terhadap fenomena ini. Mayoritas mahasiswa yang memahami Pancasila dan ajaran agama cenderung menghindari perjudian online, sementara sebagian lainnya lebih terbuka terhadap praktik ini karena kurangnya pemahaman atau pengaruh lingkungan. Perjudian online berdampak pada berbagai aspek kehidupan pelajar, termasuk:

- 1) Dampak Finansial – Pelajar rentan mengalami kerugian finansial, yang dapat menyebabkan ketergantungan pada orang tua, utang, dan kecenderungan mengejar kerugian (chasing losses), yang berisiko menyebabkan kebangkrutan.
- 2) Dampak Psikologis – Kekalahan dalam perjudian dapat menimbulkan stres, kecemasan, depresi, dan kecanduan yang berpengaruh pada kesehatan mental, konsentrasi belajar, serta motivasi akademik.
- 3) Dampak Sosial – Perjudian dapat menyebabkan konflik dalam keluarga, merusak hubungan pertemanan, dan mengarah pada perilaku tertutup serta hilangnya kepercayaan sosial.
- 4) Dampak Hukum dan Regulasi – Di Indonesia, perjudian online ilegal dan memiliki konsekuensi hukum yang dapat berdampak pada masa depan akademik serta karier pelajar jika terjerat kasus hukum.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai relevansi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi tantangan etika di era digital. Beberapa langkah yang dapat dilakukan meliputi:

- 1) Peningkatan Edukasi dan Sosialisasi
Kampus dan organisasi mahasiswa dapat mengadakan seminar atau diskusi mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menghadapi godaan perjudian online.
- 2) Penguatan Peran Dosen dan Lembaga Akademik
Dosen dapat memasukkan materi terkait etika dan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran untuk menanamkan pemahaman yang lebih dalam kepada mahasiswa.
- 3) Penguatan Peran Agama dan Budaya
Melalui kegiatan keagamaan dan budaya, mahasiswa dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang sejalan dengan Pancasila.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa semakin sadar akan pentingnya menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menjauhi perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai moral dan hukum, seperti perjudian online.

Kesadaran pelajar terhadap dampak perjudian online masih perlu ditingkatkan agar mereka tidak mudah tergoda untuk mencoba atau terlibat lebih jauh dalam aktivitas yang berisiko ini. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak finansial, psikologis, sosial, dan hukum dari perjudian online, diharapkan pelajar dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam menggunakan teknologi dan internet.

Melalui sinergi antara institusi pendidikan, keluarga, pemerintah, dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih kondusif bagi pelajar untuk menjauhi perjudian online dan membangun masa depan yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pemahaman Pelajar terhadap Pancasila
Mayoritas pelajar Fakultas Pertanian semester 3 memahami nilai-nilai Pancasila, tetapi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam kaitannya dengan pencegahan perjudian online.
- 2) Pengaruh Nilai Pancasila terhadap Perilaku Pelajar
Nilai-nilai Pancasila memiliki pengaruh besar dalam membentuk etika dan norma pelajar dalam menghadapi perjudian online. Pemahaman akan nilai Ketuhanan, kemanusiaan, dan keadilan sosial membantu pelajar dalam mempertimbangkan dampak perjudian dari perspektif moral dan sosial.
- 3) Tingkat Kesadaran akan Dampak Perjudian Online
Sebagian besar pelajar menyadari bahwa perjudian online memiliki dampak negatif terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan moral. Namun, masih ada pelajar yang rentan terhadap pengaruh negatif karena kurangnya pemahaman dan kontrol diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyanto, A. (2016). *Pancasila dalam Perspektif Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kuntowijoyo, M. (2008). *Pancasila sebagai Filsafat Hidup*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Supriyadi, D. (2015). *Etika dalam Kehidupan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Satria, A. (2019). "Peran Pancasila dalam Pembentukan Etika dan Karakter Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Moral*, 22(1), 45-58.
- Rahmawati, S. (2021). "Implikasi Pancasila dalam Pembentukan Norma Sosial Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Etika Sosial*, 18(2), 30-42.
- Utami, R. (2020). "Pengaruh Pancasila terhadap Pengembangan Karakter Mahasiswa di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 24(3), 123-135.
- Setiawan, Y. (2022). "Perjudian Online dan Dampaknya Terhadap Moralitas Mahasiswa: Perspektif Pancasila." *Jurnal Sosial Indonesia*, 35(2), 82-97.
- Wulandari, E. (2018). "Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila pada Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 19(1), 67-79.
- Hidayat, N. (2017). "Pancasila sebagai Pondasi Pembentukan Etika Mahasiswa dalam Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(4), 54-64.
- Fadillah, M. (2021). "Pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap Norma Sosial Mahasiswa di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 12(2), 91-105.
- Arifin, S. A., Fiqri, D., Audry, Z., Windifa, A., Salsabilla, A., Alhair, A., Amira, A., & Fajriawati, F. (2024). Pengaruh Judi Online Terhadap Beretika Pancasila Mahasiswa Indonesia di Perguruan Tinggi. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 2(1), 464–475.
- Nurhasanah, S. P., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2024). Peran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pencegahan Maraknya Judi Online pada Peserta Didik. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(1), 71–80.
- Ahla, A., Fajriawati, F., & Salsabilla, A. (2024). Analisis Peran Pancasila dalam Membentuk Etika dan Norma terhadap Perjudian Online di Kalangan Remaja. *Ar-Rumman: Jurnal Studi Sosial dan Humaniora*, 3(2), 150–162.
- Tanra, Y. K. A. (2017). Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Perjudian Online. *Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Wahyuni, F. (2017). Dasar-Dasar Hukum Pidana Indonesia. *Perpustakaan Nasional, Nusantara Persada Utama, Tangerang*.

- Asriadi, A. (2020). Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus pada Siswa SMAK AN Mandai Maros Kabupaten Maros). *Jurnal Psikologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar*, 5(2), 40–51.
- AT, M. R., Haris, A., Heru, H., & Rusdayani, A. A. (2019). Judi Online Dikalangan Remaja (Kasus Kelurahan Bone – Bone, Luwu). *Hasanuddin Journal of Sociology*, 1(2), 127–138.
- Kemdikbud. (2023). "Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Membangun Karakter Bangsa." diakses dari: <https://www.kemdikbud.go.id>
- Kominfo. (2023). "Tantangan Pengaruh Perjudian Online di Kalangan Mahasiswa." diakses dari: <https://www.kominfo.go.id>
- Republika. (2023). "Peran Pancasila dalam Mengatasi Dampak Negatif Perjudian Online." diakses d